

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian
**Aplikasi *Drawing* Realistik Melalui Teknik Cukil
Dalam Karya Seni Grafis M. Fadhil Abdi**

Peneliti :
Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn./NIP. 19910407 201903 2 024
Rochmat Basuki/NIM. 1912962021

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.667539 / 2022 tanggal 17 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 266/IT4/HK/2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2715/IT4/PG/2022 tanggal 23 Mei 2022

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Aplikasi Drawing Realistik Melalui Teknik Cukil Dalam Karya Seni Grafis M. Fadhliil Abdi

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Devy Ika Nurjanah, S.Sn.,M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 199104072019032024
NIDN :
Jab. Fungsional : Asisten Ahli
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : FSR
Nomor HP : 085643832910
Alamat Email : devyikanurjanah@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Rochmat Basuki
NIM : 1912962021
Jurusan : SENI RUPA MURNI
Fakultas : SENI RUPA



Mengetahui
Dekan Fakultas FSR
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2022

Ketua Peneliti

Devy Ika Nurjanah, S.Sn.,M.Sn.
NIP 199104072019032024



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian
Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Teknik cetak tinggi merupakan salah satu teknik dari 4 jenis teknik seni grafis (pengategorian tersebut berdasarkan proses penciptaannya, yaitu teknik cetak tinggi, cetak dalam, cetak datar, dan cetak saring). Karakter cukilan pada teknik cetak tinggi cenderung tegas, maskulin, kaku dan sulit mencapai keplastisan. Hal ini disebabkan karena material matriks/klise yang digunakan biasanya bersifat keras. Selain itu alat cukil yang digunakan berupa logam besi/baja dengan mata pisau yang dibentuk lengkung, sehingga garis-garis cukilan yang dihasilkan lebih lebar dan besar, serta lebih susah membuat garis lengkung, kecil, tipis (setipis goresan pensil atau pulpen). Namun pada karya seni grafis M. Fadhlil Abdi mampu mencapai bentuk realistik menggunakan teknik cukil. Fadhlil merupakan seniman lukis asal Palembang yang aktif berkesenian dan berpameran baik di dalam maupun luar negeri. Karya-karya lukis Fadhlil lebih kepada potret wajah realistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji teknik cukil karya-karya seni grafis M. Fadhlil Abdi. Bagaimana Fadhlil mengaplikasikan *drawing* realistik yang biasanya diterapkan dengan menggambar/melukis langsung pada kanvas, namun di sini menggunakan teknik cukil seni grafis yang relatif lebih susah untuk dapat mencapai karakter dengan gradasi gelap terang yang halus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan teori fenomenologi. Luaran yang ditargetkan adalah jurnal terakreditasi Sinta 4. Selain itu output dari penelitian ini berupa video bahan ajar studi teknik cukil dengan menerapkan *drawing* realistik pada karya M. Fadhlil Abdi. TKT penelitian ini mencapai level 3 yaitu pembuktian konsep fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental, dengan melaksanakan studi analitis dan studi laboratorium untuk validasi secara fisik.

Kata kunci: seni grafis, teknik cukil, realistik, teknik cetak tinggi

The relief print technique is one of the 4 types of printmaking techniques (the categorization is based on the process of its creation, namely the relief print technique, intaglio, flat printing, and silkscreen printing). The character of the engraver in high printing techniques tends to be firm, masculine, rigid and difficult to achieve plasticity. This is because the matrix/cliché material used is usually hard. In addition, the tapping tool used is in the form of iron / steel metal with a blade formed arch, so that the resulting carved lines are wider and larger, and it is more difficult to make curved lines, small, thin (as thin as a pencil or pen scratch). However, in the printmaking work of M. Fadhlil Abdi was able to achieve a realistic form using the woodcut technique. Fadhlil is a painting artist from Palembang who is active in art and exhibits both at home and abroad. Fadhlil's paintings are more of a realistic portrait. The purpose of this study is to examine the electrical technique of the works of printmaking of M. Fadhlil Abdi. How Fadhlil applies realistic drawing is usually applied by drawing/painting directly on the canvas, but here using printmaking techniques that are relatively more difficult to be able to achieve characters with subtle light dark gradations. The method used in this study is descriptive qualitative using the phenomenological theory approach. The targeted output is the sinta 4 accredited journal. In addition, the output of this research is in the form of video teaching materials for the study of woodcut techniques by applying realistic drawings to the work of M. Fadhlil Abdi. The TKT of this study reaches level 3, namely proving the concept of function and / or important characteristics analytically and experimentally, by carrying out analytical studies and laboratory studies for physical validation.

Keywords: *printmaking, woodcut technique, realistic, relief print technique*

PRAKATA

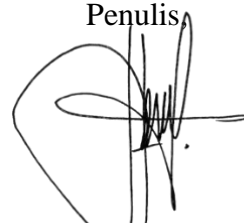
Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmatnya sehingga penulis dapat menyusun laporan akhir penelitian dengan judul “Aplikasi *Drawing* Realistik Melalui Teknik Cukil Dalam Karya Seni Grafis M. Fadhlil Abdi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji teknik cukil karya-karya seni grafis M. Fadhlil Abdi. Selain itu output dari penelitian ini berupa bahan ajar studi teknik cukil dengan menerapkan *drawing* realistik pada karya M. Fadhlil Abdi. Bahan ajar berupa video ini akan menjadi materi pembelajaran mahasiswa dalam studi teknik cukil pada mata kuliah Seni Grafis Grafis Cetak Tinggi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu kami dalam penyusunan laporan ini, terkhusus kepada:

1. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa
2. Dr. Nur Sahid, M. Hum selaku ketua LPPM ISI Yogyakarta
3. Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku ketua jurusan Seni Murni, FSR ISI Yogyakarta.
4. Dosen Reviewer ISI Yogyakarta

yang telah membantu, memfasilitasi, memberi masukan dan mendukung penulisan laporan akhir penelitian ini sehingga selesai tepat pada waktunya. Meski penulis telah menyusun laporan akhir penelitian ini dengan maksimal, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan saran dan masukan dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap laporan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan seni grafis di Indonesia khususnya.

Yogyakarta, 17 November 2022

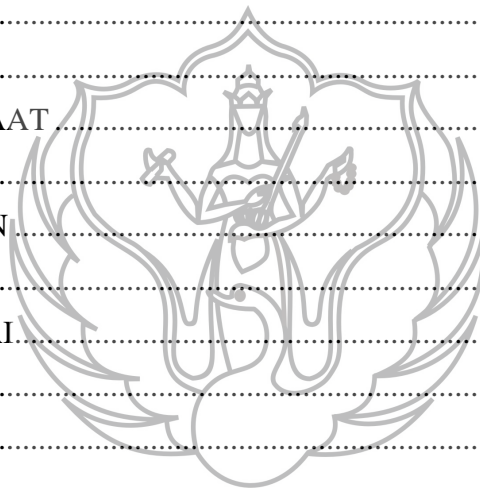
Penulis



Devy Ika Nurjanah, S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR.....	i
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA	i
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA	i
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB III.....	9
TUJUAN DAN MANFAAT	9
BAB IV.....	10
METODE PENELITIAN.....	10
BAB V	13
HASIL YANG DICAPAI.....	13
BAB VI.....	28
KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Salah satu karya mahasiswa tingkat dasar Prodi Seni Murni, ISI Yogyakarta	2
Gambar 02. Karya M. Fadhilil Abdi, “No Way Out #1”, edisi 2/2, Linocut pada kertas, 27x37 cm, 2014.	3
Gambar 03. Fadhilil Abdi, “Monologue”, edisi 2/2, Linocut pada kertas, 27x37 cm, 2014.	3
Gambar 04. Franz Gertsch, berjudul “Silvia”, 2002, <i>woodcut</i> , 2 plat, 191.5 x 177 cm (edisi 19/21, 217 x 244 cm)	6
Gambar 05. Wonchul Jung, berjudul “ <i>The People of the Village Daiseokri</i> ” (edisi 08), 1995, <i>linocut</i>	7
Gambar 06. Proses penyemprotan cat semprot warna putih pada permukaan klise.....	16
Gambar 07. Proses pembuatan sketsa pada permukaan klise yang sudah diwarnai putih	16
Gambar 08. Proses pencukilan bagian yang gelap	17
Gambar 09. Proses pencukilan bagian yang akan menjadi bayangan	18
Gambar 10. Proses penyemprotan cat semprot warna putih pada permukaan klise.....	18
Gambar 11. M Fadhilil Abdi, “After The Rain”, 2014, linocut, sebelah kanan adalah detail karya	20
Gambar 12. Detail klise cetakan yang telah dicukil	22
Gambar 13. M Fadhilil Abdi bersama klise cetak karya-karya seni grafisnya.....	22
Gambar 14. Klise cetak karya-karya seni grafisnya.	23
Gambar 15. Permukaan klise dirol dengan tinta kuning	24
Gambar 16. Proses mencetak dengan cara digosok.....	25
Gambar 17. Hasil cetakan.....	26
Gambar 18. Kiri adalah klise cetakan, bagian kanan adalah hasil cetak	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Draft jurnal.....	32
Lampiran 2. Bukti submit jurnal.....	45
Lampiran 3. Draft produk hasil penelitian.....	46
Lampiran 4. Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	64
Lampiran 5. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	68
Lampiran 6. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	70



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni grafis merupakan salah satu cabang seni murni yang mempunyai keunikan dalam proses penciptaannya, yaitu dapat diperbanyak dengan cara dicetak. Setiap edisi cetakan yang dihasilkan bersifat orisinal dan otentik. Teknik-teknik dalam seni grafis mempunyai karakter visual yang berbeda-beda, salah satu teknik tersebut adalah teknik cetak tinggi. Teknik cetak tinggi merupakan salah satu teknik dari 4 jenis teknik seni grafis lainnya (pengategorian tersebut berdasarkan proses penciptaannya, yaitu teknik cetak tinggi, cetak dalam, cetak datar, dan cetak saring). Teknik cetak tinggi/relief print adalah teknik cetak di mana garis atau bidang yang akan tercetak adalah bagian permukaan yang lebih tinggi. Bidang yang lebih tinggi ini diberi tinta dengan menggunakan rol karet. Selanjutnya ditekan atau dicapkan pada kertas (Tanama, 2020). Bagian dalam yang dicukil tidak terkena tinta sehingga tidak akan tercetak. Salah satu subteknik dari teknik cetak tinggi adalah teknik cukil (*woodcut*). Material yang digunakan sebagai klise cetak biasanya adalah papan kayu, di Indonesia sendiri papan kayu yang mudah dicukil sangat susah didapatkan sehingga sebagai pengganti material tersebut digunakan MDF (*Medium Density Fiberboard*). Selain itu sekarang juga digunakan linoleum (biasa disebut *linocut*), di mana material tersebut lebih lunak dan mudah dicukil dibandingkan dengan papan MDF.

Karakter cukilan pada teknik cetak tinggi cenderung tegas, maskulin, kaku dan sulit mencapai keplastisan bentuk. Hal ini disebabkan karena material matriks/klise yang digunakan biasanya bersifat keras. Selain itu alat cukil yang digunakan berupa logam besi/baja dengan mata pisau yang dibentuk lengkung, sehingga garis-garis cukilan yang dihasilkan lebih lebar dan besar, serta lebih susah membuat garis lengkung, kecil, tipis (setipis goresan pensil atau pulpen).

Penelitian ini juga dilatarbelakangi pengamatan terhadap karya-karya mahasiswa tingkat dasar di Prodi Seni Murni, ISI Yogyakarta. Berdasarkan hasil karya

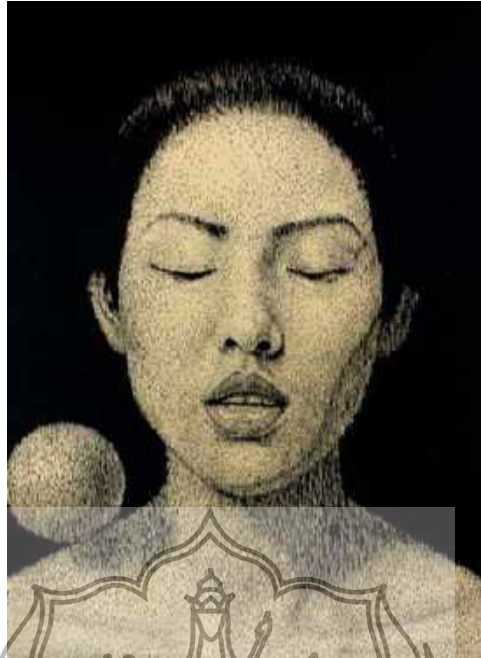
tugas mahasiswa, ditemukan banyak yang kurang mengeksplorasi garis cukilan (cenderung menggunakan teknik blok) atau dengan garis-garis cukilan yang kaku dan kasar, sehingga menghasilkan cukilan yang kurang plastis.



Gambar 01

Salah satu karya mahasiswa tingkat dasar Prodi Seni Murni, ISI Yogyakarta
(sumber: dokumentasi mahasiswa, 2022)

Hal tersebut jika diamati berbeda dengan penciptaan karya seni grafis M. Fadhlil Abdi. Karya yang dihasilkan mampu mencapai bentuk realistik menggunakan teknik cukil. Cukilan yang dihasilkan sangat kecil, lembut dan rapi. Fadhlil dapat mencapai gelap terang dengan dasar penguasaan teknik *drawing* yang kuat, volume bentuk yang sangat menarik, walaupun hanya menggunakan 1 warna.



Gambar 02

Salah satu karya M. Fadhilil Abdi, “No Way Out #1”, edisi 2/2, Linocut pada kertas, 27x37 cm, 2014. (sumber: dokumentasi seniman, 2022)



Gambar 03

Fadhilil Abdi, “Monologue”, edisi 2/2, Linocut pada kertas, 27x37 cm, 2014. (sumber: dokumentasi seniman, 2022)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Faktor apa yang membuat karya teknik cukil sulit mencapai bentuk realistik? Bagaimana metode dalam proses perwujudan karya seni grafis M.Fadhilil Abdi menggunakan teknik cukil 1 warna?

